

No. Daftar : 191 /S/PPB/2006

**HUBUNGAN ANTARA STATUS IDENTITAS AGAMA  
DENGAN KETABAHAN**  
(Studi terhadap Mahasiswa FIP UPI Tahun Akademik 2005/2006)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Oleh

**SAEPULOH**  
**011149**

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2006**

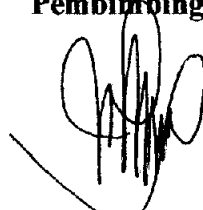


**SAEPULOH**

**"HUBUNGAN ANTARA STATUS IDENTITAS AGAMA DENGAN  
KETABAHAN"**

**Disetujui dan disahkan oleh :**

**Pembimbing I**



**Dr. H. Syamsu Yusuf, M.Pd**  
**NIP.130.809,524**

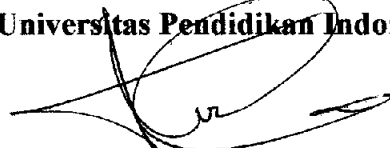
**Pembimbing II**



**Drs. Nurhudaya, M.Pd**  
**NIP.131,570,035**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Drs. Amin Budi Amin, M.Pd**  
**NIP. 131,476,507**

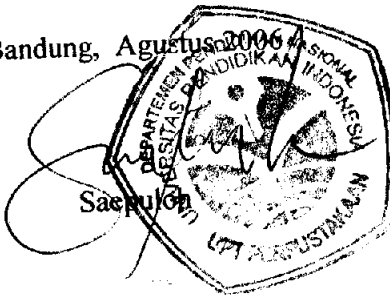


## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Status Identitas Agama dengan Ketabahan” beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah .

Atas pernyataan ini saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006



Sasputra



***“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu,  
begitu juga RasulNya dan orang-orang mukmin,  
dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah)  
Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata,  
lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”  
(Q.s At-Taubah :105)***

***Jangan engkau tanya tentang jalan hidupku.  
Di jalan ini banyak rahasia kehidupan.  
Ia adalah karunia sekaligus ujian.  
Ia adalah dunia cita-cita.  
Aku telah menjual hidup ini kepada Allah,  
kemudian aku berlalu bersama pemburu petunjuk***

***“Wahai orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah,  
niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu  
(Q.S. Muhammad: 7)***